

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENGENAI COVID-19, LITERASI DIGITAL DAN PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG DUKUH

Yusuf Mauluddin, Budi Lukmanul Hakim, H. Delfiana, ID. Sapitri, R. Aljibril, D. Fahmi,
RT. Ramdani, Muhammad Syauqi Mubarak
Institut Teknologi Garut, Garut Indonesia
Email: yusuf.mauluddin@itg.ac.id

Abstrak. Artikel ini dibuat untuk melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kampung Dukuh Desa Karyamukti Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut. Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk membantu pemerintah dalam sosialisasi dan dampak wabah Covid -19 di daerah tersebut. Program kerja yang dilaksanakan terdiri sosialisasi pengetahuan mengenai Covid-19, literasi digital, dan peningkatan kapasitas daerah. Program kerja yang dibuat dilaksanakan dalam waktu empat minggu di bulan Agustus 2020. Terdapat empat aktivitas utama yang dilaksanakan yaitu aktivitas peningkatan pengetahuan Covid-19 di Masyarakat Kampung Dukuh, aktivitas peningkatan kapasitas, karena masyarakat Kampung Dukuh sebagian besar bermata pencaharian petani/buruh tani, aktivitas Literasi Digital pada masyarakat Kampung Dukuh, dan aktivitas pengabdian atau kemannusiaan kita dalam gotong royong bersama masyarakat Kampung Dukuh Hasil dari kegiatan tersebut adalah masyarakat di daerah sasaran mendapatkan pengetahuan mengenai Covid -19, literasi digital, dan peningkatan kapasitas daerah.

Kata kunci : Covid-19, Peningkatan Kapasitas, Literasi Digital, Dukuh

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa (wikipedia, 2019). Pada tanggal 3 Agustus 2020, Sekolah Tinggi Teknologi Garut menugaskan seluruh mahasiswa Angkatan 2019 dengan membenuk kelompok dengan 5 orang anggota untuk melaksanakan KKN di daerah dekat domisili masing masing di seluruh Kabupaten Garut. Tema KKN 2020 ini adalah “Bersama lawan Covid-19” (STTG, 2020).

Desa Karyamukti tepatnya di RW 05 Kampung Dukuh dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN. Desa tersebut merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Cibatu berlokasi di sebelah Timur Ibu Kota Kecamatan, terletak pada ketinggian ± 618 meter di atas permukaan laut. Suhu maksimum 30° celcius dan suhu minimum 22° celcius, bertopografi datar sampai berbukit dengan batas wilayah Sebelah Utara Desa Sukalilah, Sebelah Timur, Desa Girimukti dan Kehutanan, Sebelah selatan Desa Padasuka, dan Sebelah Barat Desa Cibunar. Desa Karyamukti merupakan pemecahan dari Desa Padasuka pada tahun 1985 dengan alasan pemekaran karena dilihat dari kepadatan dan luas yang ada sehingga masyarakat mengajukan pemekaran di wilayah utara yang sekarang ini menjadi Desa Karyamukti.

Covid-19 sudah muncul sejak bulan Maret 2020 di Indonesia dan menyebar semakin luas dengan cepat, hingga bulan Agustus 2020 topik ini masih menjadi perbincangan hangat di berbagai media masa. Namun, nyatanya Sebagian besar masyarakat Kampung Dukuh belum memahami secara detil. Secara umum hal tersebut terjadi karena mereka belum menyadari bahaya dari penyebaran virus ini dan bagaimana cara

mengantisipasi. Masih ada hambatan informasi yang diterima baik dari media masa dan media sosialisasi lainnya. Terutama pada masa Pandemi Covid-19 informasi melalui format online sangat diperlukan. Kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi dari media online masih rendah. Akses kepada Literasi digital terkendala masalah jaringan internet yang dimiliki oleh masyarakat.

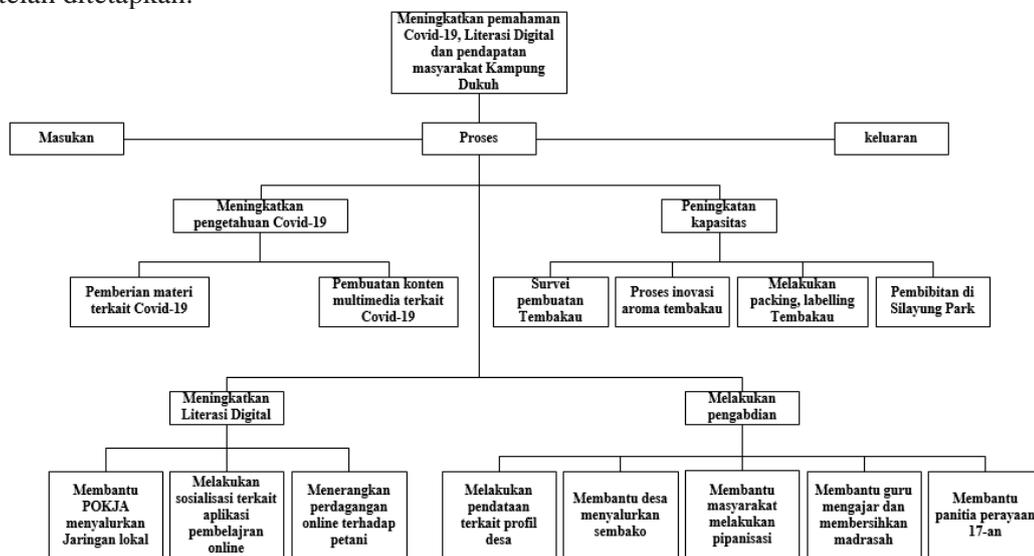
Kendala tersebut mengurangi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan potensi daerahnya. Mayoritas masyarakat Kampung Dukuh bermata pencaharian sebagai petani dengan berbagai macam hasil tani seperti kopi, jahe dan tembakau. Kampung Dukuh juga memiliki tempat wisata yang terus dikembangkan oleh yaitu Silayung Park. Perlu dilakukan pengembangan daerah tersebut dengan berbagai cara.

KKN di Desa Karyamukti tepatnya di RW 05 Kampung Dukuh diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah tersebut. Ada tiga program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sosialisasi Covid-19, meningkatkan Literasi Digital, dan melakukan peningkatan kapasitas masyarakat Kampung Dukuh.

II. METODE

Metode yang digunakan adalah metode *Work Breakdown structure (WBS)*. *Work breakdown structure (WBS)* adalah suatu metode pengorganisasian proyek menjadi struktur pelaporan hierarkis (Fitriani, 2020). Jadi WBS digambarkan sebagai sebuah struktur dari proses yang ditempuh untuk mencapai tujuan (Wikipedia, 2020). Adapun tahapan yang dilalui adalah 1). Masukan dengan Melakukan analisis dan pendataan terhadap masyarakat Kampung Dukuh., 2). Menjalankan proses untuk memperbaiki permasalahan yang teridentifikasi 3). Aktivitas luaran ditentukan dari hasil berdasarkan beberapa proses yang dijalankan.

WBS seperti gambar 1, yang dibuat secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar. 1. Work Breakdown Structure kelompok 49 KKN STT-Garut

Tahapan aktivitas ke - 1 terbagi atas 2 sub aktivitas yaitu pemberian materi dan penyebaran konten kepada masyarakat. Sedangkan aktivitas pada tahap pemberian materi adalah penyampaian materi terkait pengetahuan dasar Covid-19, APD yang dibutuhkan saat pandemic, penggunaan aplikasi PIKOBAR dan Peduli Lindungi, serta pemahaman mengenai *New Normal*. Lalu aktivitas pada tahap penyebaran konten adalah menyebar beberapa poster dengan tema #pakaimasker, #jagajarak, #tetap bersih dan #desalawancovid

Tahapan aktivitas ke - 2 terbagi atas 4 sub aktivitas yaitu melakukan survey terkait proses distribusi dan pengolahan tembakau lalu juga kami melakukan inovasi terhadap aroma yang ditimbulkan tembakau, melakukan packaging dan labelling serta distribusi produk dan melakukan pembibitan di Silayung Park yang menjadi tempat wisata yang sedang dikembangkan oleh desa.

Tahapan aktivitas ke - 3 terbagi atas 4 sub aktivitas diantaranya adalah menjadi saksi yang melakukan uji coba atas berhasilnya pokja salarea (kelompok kerja salarea) mewakafkan jaringa jaringan internet di Silayung (tookohkita.co, 2020), guna meningkatkan pembelajaran daring yang terkendala oleh jaringan, melakukan sosialisasi mengenai aplikasi aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, dan mengenalkan aplikasi aplikasi kepada para petani terkait aplikasi perdagangan online.

Tahapan aktivitas ke - 4 terbagi atas 5 sub aktivitas yaitu melakukan pendataan terkait profil desa dan Covid-19, membantu menyalurkan sembako, membantu melakukan pipanisasi, membantu guru dalam mengajar lalu membersihkan madrasah serta melakukan beberapa perbaikan dan ikut serta dalam kepanitiaian perayaan kemerdekaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil aktivitas

Identifikasi awal dilakukan dengan mencari data geografis desa Karyamukti. Desa Karyamukti yang mempunyai luas wilayah 659,43 Ha merupakan salah satu dari 11 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Cibatu, terdiri dari 3 Dusun, 7 RW dan 24 RT. Memiliki penduduk sebanyak 4645 jiwa atau 1400 Kepala Keluarga.

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Karyamukti adalah Bertani dan Berkebun Secara rinci mata pencaharian penduduk Desa Karyamukti sebagai berikut :

1. Petani/buruh tani : 1608 orang
2. Pedagang : 224 orang
3. Peternak : 6 orang
4. Wiraswasta : 90 orang
5. Karyawan Swasta : 192 orang
6. PNS : 17 orang
7. POLRI : 2 orang
8. TNI : 1 orang
9. Pensiunan : 17 orang
10. Dokter/perawat : 0 orang
11. Bidan : 2 orang

Fasilitas pendidikan masyarakat yang ada di Desa Karyamukti adalah sebagai berikut :

1. TK / RA : 6 tempat
2. Sekolah Dasar / MI : 3 tempat
3. SLTP / MTs : 1 tempat
4. SLTA / MA : -
5. Perguruan Tinggi : -
6. Pondok Pesantren : 1 tempat

Berdasarkan data geografis desa Karyamukti kami bisa mengetahui bahwa masyarakat Kampung Dukuh mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

A.1 Hasil aktivitas ke - 1

Aktivitas ke – 1 yaitu terkait peningkatan pengetahuan Covid-19 di Masyarakat Kampung Dukuh. Tujuan adanya aktivitas ini supaya Masyarakat Kampung Dukuh bisa lebih waspada dan berhati hati serta mengetahui langkah awal dalam penanganan terkait Covid -19, karena tempat KKN tersebut tidak mendukung untuk dilakukan kegiatan daring maka kami melaksanakan kegiatan dengan cara Luring.

- a. Pemberian Materi pengetahuan dasar Covid-19
Pada hari Rabu 05 Agustus 2020 telah menyampaikan materi mengenai covid-19, kemudian pengenalan lingkungan kampus STTG, juga pengenalan literasi Digital (Silvana, 2018) yang di laksanakan di RW 05 Kampung Dukuh Desa Karyamukti, pada penyampaian materi ini di tunjukan kepada anak anak madrasah yaitu sekitar 20 orang, sebelum memulai kegiatan tersebut para peserta mengisi pre test setelah itu para peserta di perkenalkan dengan video lingkungan kampus SSTG, penyampaian materi covid-19 dan cara pencegahannya, dan kemudian memberikan materi mengenai literasi Digital kepada peserta. Setelah selesai menyampaikan materi para peserta kembali mengisi post test yang sudah di sediakan oleh Mahasiswa KKN STT-GARUT. Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pretest yang dilakukan.



Gambar 2. Pengerjaan pre test oleh anak anak madrasah Al-Hidayah

- b. Pemberian Materi mengenalkan PIKOBAR, Peduli Lindungi
Pada tanggal 18 Agustus hari senin pukul 13.00 WIB menyampaikan materi terkait Covid yaitu pengenalan aplikasi aplikasi PIKOBAR dan Peduli Lindungi kepada para santri Madrasah Al-Hidayah. Pengenalan aplikasi ini bertujuan untuk mengenalkan upaya upaya pemerintah dalam menangani Covid-19 di Indonesia khususnya di Jawa Barat yaitu aplikasi PIKOBAR. Acara ini didatangi oleh kurang lebih 20 orang santri dengan mematuhi protocol kesehatan. Materi yang disampaikan mengenai apa itu PIKOBAR dan Peduli Lindungi , bagaimana cara memiliki aplikasi PIKOBAR dan Peduli Lindungi, Apa saja fitur yang ada pada aplikasi PIKOBAR dan Peduli Lindungi, selanjutnya menayangkan Video terkait cara penggunaan aplikasi PIKOBAR dan Peduli Lindungi agar lebih mudah di pahami. Gambar 3 memperlihatkan kegiatan tersebut.



Gambar 3. Pemberian Materi mengenalkan PIKOBAR, Peduli Lindungi

c. Pemberian Materi Alat pelindung Diri

Pada hari selasa 11 Agustus 2020 telah menyampaikan materi mengenai APD (Alat Pelindung Diri), kepada murid di madrasah Kampung Dukuh, terdapat 15 orang anak-anak yang mengikuti kegiatan ini, dimana mahasiswa sebelum menjelaskan materi mengenai alat apa saja yang harus digunakan pada saat covid-19 seperti sekarang, para anak anak ini memakai masker terlebih dahulu,selanjutnya menjelaskan materi mengenai alat-alat yang di pakai oleh para tenaga medis di rumah sakit dan yang digunakan sehari – hari. Gambar 4 merupakan proses kegiatan tersebut dilakukan



Gambar 4. Pemberian Materi Alat pelindung Diri

d. Pemberian materi New Normal

Pada hari selasa tanggal 25 Agustus telah di laksanakan program kerja mengenai pemberian Materi kepada anak-anak di madrasah dengan judul materi tersebut yaitu New Normal, isi dari materi ini yaitu menjelaskan apa yang di maksud New Normal kemudian kebiasaan apa saja yang harus dilakukan pada saat New Normal, sebelum di berikan materi anak-anak tersebut menerapkan protocol kesehatan yaitu berjaga jarak antar satu sama lainnya, kemudian seperti bisaa mahasiswa memberi pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan kepada anak-anak tersebut dan sekaligus di beri hadiah. Gambar 5 merupakan dokumentasi dari kegiatan tersebut :



Gambar 5. Pemberian materi New Normal

e. Membuat dan menyebar poster

Kegiatan membuat dan menyebar poster harusnya dilaksanakan secara online. Namun, karena daring tidak bisa dilaksanakan di Kampung dukuh maka kami harus menjalankannya secara luring dengan mematuhi protocol kesehatan. Ada 4 tema

yang harus dibuat diantaranya adalah #pakaimasker, #jagajarak, #tetap bersih dan #desalawancovid. Penempelan artikel juga dilakukan di tempat tempat yang ramai dikunjungi masyarakat. Gambar 6 merupakan contoh poster yang dibuat. Gambar 7 merupakan contoh proses pemasangan poster.



Gambar 6. Poster yang dibuat



Gambar 7. Penempelan poster

A.2 Hasil aktivits ke - 2

Aktivitas ke – 2 adalah mengenai peningkatan kapasitas, karena masyarakat Kampung Dukuh sebagian besar bermata pencaharian petani/buruh tani. Maka peningkatan kapasitas yang kami pilih adalah mengenai pertanian. Hasil tani Kampung Dukuh sudah memiliki berbagai inovasi seiring bertambahnya jaman dan mahasiswa yang datang memberikan inovasi seperti instan jahe, kopi bubuk dengan mesin gilingan dll. Maka dari itu, kami memilih tembakau sebagai bahan kajian peningkatan kapasitas. Selain tembakau, wisata Silayung Park juga kami pilih untuk melakukan pembibian karena itu merupakan wisata yang akan menjadi ikon dari Karyamukti.

a. Survey pembuatan tembakau

Survei pembuatan tembakau kami lakukan ke salah satu petani bernama bu Nung pada tanggal 26 Agustus 2020 . Tembakau memiliki masa panen yang lama, apalagi proses pembuatannya. Petani harus bangun jam 12 malam untuk menggulung tembakau agar saat siang hari mereka bisa menjemur tembakau yang sudah diibun. Daun tembakau yang telah dipetik ditumpuk bersusun lalu digulung dan diikat dengan rapi. Penyusunan daun tergantung pada jenis daun A, B dan C. Daun jenis A memiliki daun yang tebal, daun jenis B memiliki kualitas daun yang sedang dan daun jenis C memiliki daun yyang tipis. Setelah proses penggulungan, mereka harus mengibun atau mengeram gulungan daun tersebut di sebuha kayu dengan bersusun. Setelah proses pengibunan, hal yang dilakukan selajutnya adalah perajangan atau pemotongan daun tembakau yang akan dijemur. Setelah dijemur tembakau yang mulai kering siap untuk didistribusikan. Mereka menjual ke Bandar yang menerima tembakau mentah atau belum diberi bumbu. 1 kg Tembakau dijual dengan harga 25 rb, 35 rb dan 65rb. Penghasilan yang sedikit jika kami bandingkan dengan harga tembakau (Bako) di pasaran, dengan berat 25 gr dijual dengan harga 13rb. Maka dari

itu, kami mencoba untuk melakukan inovasi agar masyarakat bisa mendapatkan pendapat yang lebih besar.

b. Melakukan inovasi aroma tembakau

Inovasi aroma dipilih karena saat ini, tembakau sedang trend dikalangan masyarakat tua ataupun muda. Memiliki aroma dengan berbagai jenis bisa menjadi nilai tambah untuk dijual di pasaran. Kami membeli perasa aroma tembakau tersebut di aplikasi marketplace online karena belum ada yang menjual di daerah Garut atau Jawa Barat. Kami melakukan banyak uji coba untuk mendapatkan takaran yang pas agar tembakau bisa di nikmati oleh masyarakat umum. Hingga kami menemukan cara agar tembakau hasil panen tidak “banget” atau menyengat. Caranya adalah kami cuci tembakau hasil panen atau hasil pengeringan dengan 5 kali bilas. Lalu kami keringkan dan mulai menambahkan aroma dengan penyemprotan, 10 ml cairan aroma untuk 100 gram tembakau. Setelah itu kami keringkan kembali agar tembakau yang akan di gunakan tidak mudah padam saat dibakar. Kami melakukan beberapa testimony kepada masyarakat Kampung Dukuh dan mereka mengatakan bahwa tembakau aroma ini “kaange” atau dalam bahasa Indonesia terpakai.



Gambar 8. Proses peningkatan nilai tembakau.

c. Melakukan packing labeling tembakau aroma.

Pada tanggal 30 Agustus 2020 pihak desa mengadakan acara “MAPAH KA SILAYUNG” dan ini membuat kami tertarik untuk melakukan penjualan dan mencoba membuat packing dan Labeling yang menarik. Untuk wadah kami gunakan Plastik klip ukuran 10x21 cm, dengan isian tembakau 25 gram. Kami juga mencoba membuat Logo dengan tulisan “tembakau aroma khas Dukuh Silayung Park” dengan memasukkan daun tembakau di tengah tulisan. Ini hasil packing dan labeling yang kami coba buat.



Gambar 9. Packing plastic ukuran 10 x 21 cm dan labeling

d. Pembibitan di Silayung Park

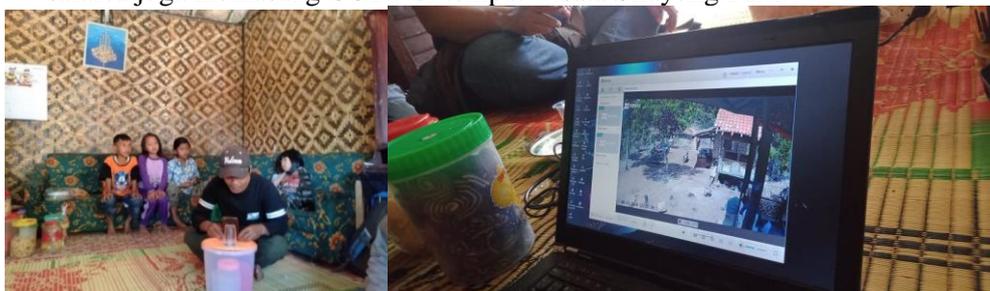
Kepala desa Karyamukti berniat menjadikan Silayung Park menjadi tempat Agrowisata. Menganalisis niat tersebut, kami juga ingin melakukan hal yang berguna bagi masyarakat Kampung Dukuh. Kami mengajukan proposal ke

BDASHL Cimanuk Citanduy Karangpawitan meminta bibit tanaman durian yang akan kami berikan kepada Masyarakat Kampung Dukuh. Alhamdulillah mereka menyetujui niat baik kami dan memberikan 100 bibit durian, bibit mahoni dan bibit muncang. Pembibitan dilakukan dibarengi acara yang dibuat oleh desa “MAPAH KA SILAYUNG” pada tanggal 30 Agustus 2020

A.3 Hasil aktivitas ke – 3

Aktivitas ke – 3 adalah Literasi Digital pada masyarakat Kampung Dukuh. Karena sulitnya sinyal disana kami rasa ini adalah penghambat kurangnya literasi digital disana, terutama dalam pembelajaran online. Guru SD mereka terpaksa harus melakukan pembelajaran luring karena tidak memungkinkannya melakukan daring disana.

- a. Menjadi saksi Pokja Salarea menyalurkan jaringan internet di Silayung Park
Pada tanggal 21 Agustus 2020 Kami turut menyaksikan dan menggunakan jaringan internet yang diberikan oleh Pokja salarea kepada masyarakat Kampung Dukuh dan ikut membantu saat pengadaan konferensi pers yang dilakukan di rumah RW 05 Kampung Dukuh ke tempat peresmian di desa Padasuka. Hal ini menjadikan pencerahan untuk kami melakukan beberapa langkah peningkatan literasi digital bagi masyarakat Kampung Dukuh. Selain pemasangan jaringan internet, poka salarea juga memasang CCTV di tempat wisata Silayung Park.



Gambar 10. Pembicaraan acara peresmian yang diadakan Pokja salarea dan pengujian CCTV Silayung PARK

- b. Sosialisasi aplikasi pembelajaran online
Karena tidak adanya jaringan internet disana, para guru SD juga tidak mengetahui aplikasi apa saja yang bias digunakan dalam pembelajaran online. Pada tanggal 25 Agustus 2020 kami mengenalkan kegunaan Google Classroom untuk pengumpulan tugas, Google Meet untuk melakukan Video call dengan banyak siswa tanpa tidak terbatas. Google Form bisa digunakan untuk ujian. Kami berharap setelah adanya sosialisasi dan jaringan yang memadai literasi digital di Kampung Dukuh bisa terus berkembang.
- c. Menerangkan aplikasi market place online
Penjualan tembakau tidak hanya terjadi di pasar offline namun juga marak di pasar online dengan berbagai inovasi. Maka dari itu, pada tanggal 30 Agustus kami mencoba mengenalkan aplikasi – aplikasi online tersebut kepada petani tembakau agar mereka juga kedepannya bisa menggunakan aplikasi market place online dan tidak ketinggalan jaman.

A.4. Hasil aktivitas ke- 4

Aktivitas ke – 4 bersi pengabdian atau kemannusiaan kita dalam gotong royong bersama masyarakat Kampung Dukuh untuk mencapai tujuan bersama.

- a. Melakukan pendataan terkait desa Karyamukti

Pada tanggal 3 Agustus 2020 kami melakukan pendataan sebagai bahan analisis menjalankan program kerja. Desa Karyamukti merupakan pemecahan dari Desa Padasuka pada tahun 1985 yang pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Syaripudin sebagai Kepala Desa Padasuka. Mengapa terjadi pemekaran pada waktu itu, karena dilihat dari kepadatan dan luas yang ada sehingga masyarakat mengajukan pemekaran di wilayah utara yang sekarang ini menjadi Desa Karyamukti.

Desa Karyamukti merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Cibatu berlokasi di sebelah Timur Ibu Kota Kecamatan, terletak pada ketinggian ± 618 meter di atas permukaan laut. Suhu maksimum 30° celsius dan suhu minimum 22° celsius, bertopografi datar sampai berbukit. Adapun batas wilayah Desa Karyamukti dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Desa Sukalilah
- 2) Sebelah Timur : Desa Girimukti dan Kehutanan
- 3) Sebelah Selatan : Desa Padasuka
- 4) Sebelah Barat : Desa Cibunar

Mengenai jarak tempuh dari Desa Karyamukti adalah sebagai berikut:

- 1) Ke Pemerintah Pusat : 217 km
- 2) Ibu Kota Propinsi : 84 km
- 3) Ibu Kota Kabupaten : 25 km
- 4) Ke Kecamatan : 3 km

Berikut ini adalah pendataan mengenai penduduk rentan sakit, anak-anak, orang tua, warga berpenyakit menahun dan komplikasi adalah sebanyak 14 orang yang terletak pada desa Karyamukti

- a) Rumah Tangga Miskin yang terdapat pada Desa Karyamukti yaitu sebanyak 571 rumah tangga, kemudian penganggur sebanyak 258 orang pada Desa Karyamukti
 - b) Perkembangan ODP yang ada pada Desa Karyamukti ini adalah sebanyak 87 orang
 - c) Fasilitas-fasilitas desa yang bisa dijadikan Ruang Isolasi:
 - Aula Desa
 - Posyandu
 - Sekolah
 - d) Sinyal seluler atau kecepatan internet dari seluruh provider yang tersedia yaitu terdapat pada RW 5 sampai RW 6
- b. Membantu menyalurkan sembako pada masyarakat Kampung Dukuh
- Pada tanggal 6 Agustus 2020 kami melaksanakan kegiatan kemanusiaan yang dilakukan adalah membantu desa dalam menyalurkan beras sebanyak 10kg dan 2 kg telur tiap kepala keluarga. Ada 7 RW di desa karyamukti, tiap tiap RW berbeda jumlah kepala keluarga yang mendapatkannya. Kampung Dukuh sebagai tempat KKN kami mendapatkan bagian sebanyak 72 kepala keluarag. Beras yang ada di desa di kirimkan ke Kampung Dukuh menggunakan mobil kolbak. Berikut merupakan dokumentasi saat kegiatan berlangsung. Bantuan sembako dibagikan ada sore hari karena masyarakat Kamung Dukuh yang sedang bertani masih berada di kebunnya.



Gambar 11. Proses pembagian sembako

- c. Membantu melakukan pipanisasi
Kegiatan Pipanisasi yang di lakukan pada tanggal 09 Agustus 2020 ini merupakan penyambungan pipa pada sumber air yang berada pada Gunung DiKampung Dukuh, kegiatan ini di lakukan untuk membantu warga kampung dukuh dalam masalah air karena pada RW 05 sendiri kekurangan aliran air bersih sehingga membuat warga kekurangan air dan berinisiatif untuk menambah saluran agar air yang keluar lebih banyak. pipanisasi ini di lakukan sepanjang 3000 KM, kegiatan ini pun di lakukan oleh bapa bapa yang ada di kampung Dukuh



Gambar 12. Proses Pipanisasi

- d. Membantu guru mengajar dan membersihkan madrasah
Seperti yang sudah kita ketahui pandemic Covid membuat pemerintah terpaksa menghentikan sekolah tatap muka dan beralih pada system daring. Namun, bukan hal mudah menerapkan system ini pada perkampungan seperti di Kmapung Dukuh. Para guru terpaksa melakukan tatap muka dengan memperhatikan protocol. karena

sulitnya sinyal dan akses internet disana. Belum lagi permasalahan mengenai sedikitnya para pelajar atau orang tua yang menggunakan HP. Maka, para guru menjadwalkan pembelajaran 1 minggu sekali berkunjung ke kampung kampung yang kesulitan dalam system daring. Pada tanggal 11 Agustus 2020 Kami membantu mereka dalam hal menyampaikan materi pada anak kelas 2 Sekolah Dasar. Selain membantu Guru mengajar Kami juga melakukan beberapa perbaikan di Madrasah – Al- Hidayah Yaitu membuat Tata Tertib dan membuat Jadwal kebersihan yang dibuat manual di Karton lalu kami cetak agar hasilnya terlihat lebih rapi.



Gambar 13. Dokumentasi membantu guru mengajar pada anak kelas 2 SD

- e. Membantu perayaan 17 Agustus di Kampung Dukuh
Pada hari Senin 17 Agustus 2020, kelompok kami melakukan Kegiatan Kemanusiaan yaitu dengan Mengikuti Acara Kemerdekaan Republik Indonesia di Kampung Dukuh, pada kegiatan ini memiliki berbagai macam perlombaan seperti Lomba Makan Kerupuk, Ambil Koin, Panjat Pinang, dan lain lain, kegiatan pertama yaitu lomba makan kerupuk yang di mulai pukul 09.00 pagi yang bertempat di lapangan Kampung Dukuh, kemudian di lanjut dengan ambil koin dan sebagainya, kegiatan yang lainnya dilaksanakan kembali sesudah Dzuhur, kemudian Mahasiswa juga memberikan permainan kepada anak-anak serta Hadiah kepada para pemenang dalam acara tersebut, dan berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan ini

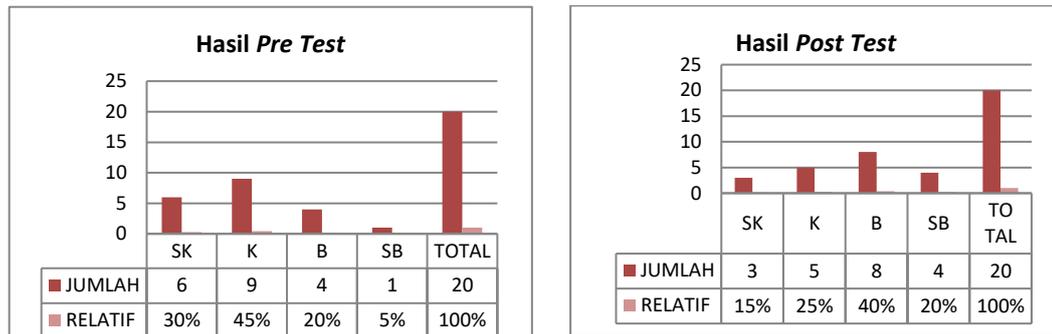


Gambar 14. Perayaan 17 Agustus di Kampung Dukuh

B. Penyelesaian masalah

Hasil akumulasi *pre test* yang dilakukan pada 20 orang peserta. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kita mmenjelaskan mengenai pengetahuan dasar Covid-19, alat pelindung diripengenalan aplikasi terkait Covid-19, new normal dan pembuatan poster dengan hastag #pakai masker, #jagajarak, #tetapbersih dan #desalawancovid. Maka, kita

bisa melihat penyelesaian masalah dari hasil aktivitas pada pengerjaan *post test* sebagai berikut:



SK = Sangat Kurang K= Kurang B= Baik SB= Sangat Baik

Gambar 15. Hasil pre test dan post test

Keluaran dari aktivitas ke – 1 yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat Kampung Dukuh terkait Covid-19 bisa kita lihat dari post test tersebut kita bisa mengetahui pengetahuan masyarakat terkait Covid-19. Tingkat pengetahuan sangat baik naik sebesar 15% dan baik naik sebesar 20%. Hambatan dalam penyampaian Covid-19 secara daring belum bisa terlaksana karena susahnya jaringan internet disana.

Pembuatan tembakau rasa yang dilakukan dengan tujuan mendorong ekonomi masyarakat silayung untuk lebih maju dalam segi pendapatann ataupun teknologi informasi dan komunikasi. Ketika kami mencoba melakukan inovasi aroma, packing dan labelling produk bako khas dukuh. Kami juga melakukan peningkatan kapasitas guna mewujudkan tempat wisata silayung park menjadi tempat agrowisata yang nantinya akan semakin banyak menarik perhatian pengunjung.



Gambar 16. Hasil inovasi aroma, packing dan labelling tembakau aroa khas dukuh

Tidak adanya jaringan di Kampung Dukuh megambat kemajuan teknologi yang sudah ada di sebagian besar wilayah Garut. Tentunya dengan adanya bantuan infastruktur jaringan dari pokja di silayung ini bisa membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi dan masih banyak lagi. Pemasangan CCTV juga dapat meningkatkan keamanan silayung park agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan. Pembekalan ilmu mengenai aplikasi aplikasi guru juga nantinya akan mereka sampaikan kepada kelompok kerja guru (KKG) wilayah girimukti. Dengan begitu, guru guru SD yang belum mengetahui aplikasi aplikasi pembelajaran online dapat terbantu dengan adanya sosialisasi tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kelompok 49 KKN STT-GARUT mampu memenuhi tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan permasalahan yang ada, masyarakat sudah mengetahui hal – hal dasar terkait Covid-19, Inovasi aroma pada tembakau sudah kami sampaikan ke petani tembakau yang akan mengolahnya, semoga terus lancar dan terlaksana dengan baik. Penanaman bibit di Silayung sudah dilakukann simbolisnya, kedepannya sisa bibit yang belum ditanam akan segera di realisasikan. Guru – guru SD ulai tau terkait penggunaan Google Meet, Google Form dan lain lain. Semoga ketika jaringan internet lancara di kampung Dukuh, guru guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang disarankan. Semua tujuan yang kami tetapkan dalam balutan program kerja dapat tercapai dengan 1 bulan masa pengabdian kami kepada masyarakat Kampung Dukuh.

Meskipun sudah terlaksananya jaringan internet di silayung park dan rumah RW, kedepannya harus ada tower guna meningkatkan jaringan disana agar mereka dapat memanfaatkan tekonlogi dan informasi yang maksimal. Infastruktur jalan harusnya dilakukan perbaikan, terutama jalan setapak yang mengarah ke Silayung Park agar memudahkan akses pengunjung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Sekolah Tinggi Teknologi garut yang telah menugaskan kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dan mendukung segala program kerja yang kami buat. Terimakasih untuk Pemerintah Desa Karyamukti yang menerima kami dengan penuh dukungan melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh kampus, Juga kepada bapak RW 05 Kampung Dukuh Pak Kana yang selalu kami reportkan jika sedang berada di lokasi KKN, terimakasih kepada Pak Eman, Ustad Madrasah Al - Hidayah yang selalu menampung kedatangan kami ke Kampung Dukuh. Terimakasih kepada BPDASHL yang mengetahui niat baik kami melakukan pembibitan di silayung park dan memberi bibit sebanyak 180 bibit. Terimakasih kepada pihak pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu - satu dalam membantu dan mendukung kami dengan sepenuh hati melaksanakan pengabdian ini. Tidak lupa kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah memfasilitasi publikasi artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, L. C. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Peningkatan Kemampuan Tik Masyarakat Pasirwangi Garut. *Jurnal Pkm MIFTEK*, 29-34.
- Silvana, H. &. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda. *Pedagogia. Jurnal Ilmu Pendidikan*,, 146-156.
- STTG. (2020). Pedoman Kuliah Kerja Nyata STT Garut Tematik Pencegahan Covid-19. 1-40.
- Syardiansah. (2017). Perananan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB Vol 7 No.1*, 57-68.
- tookohkita.co. (2020, agustus 14). *Hadiah Agustusan, Pokja Salarea dan Fastama Mewakafkan Infrastruktur Internet di Silayung Park*. Retrieved from Tokohkita.co: <https://www.tokohkita.co/read/20200814/1379/hadiah-agustusan-pokja-salarea-dan-fastama-mewakafkan-infrastruktur-internet-di-si-layung-park>
- wikipedia. (2019, Desember 11). *Kuliah Kerja Nyata*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_Kerja_Nyata
- Wikipedia. (2020, April 2020). *Worb Breakdown Structure*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Work_breakdown_structure